

ABSTRAK

NUR RIFKA. 105191110220. 2024. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Angka Perceraian Di Pengadilan Agama Pinrang, Di Bimbing Oleh M. Ilham Muchtar Dan Abdul Fattah.*

Penelitian ini bertujuan 1). Untuk mengetahui Tingkat pendidikan masyarakat kabupaten Pinrang yang melakukan perceraian, 2). Untuk mengetahui tingkat perceraian di Pengadilan agama kabupaten Pinrang pada tahun 2020 dan 3). Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap jumlah perceraian di Pengadilan Agama kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah metode dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu random generator yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan kepada setiap sel untuk berpartisipasi dalam survei selain itu setiap sel memiliki kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi sampel. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap angka perceraian di Pengadilan Agama Pinrang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Tingkat pendidikan masyarakat pinrang yang melakukan perceraian diperoleh hasil bahwa jumlah perceraian tertinggi terdapat pada tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 565 orang dan pada tingkat pendidikan SLTP yang melakukan perceraian sebanyak 194 orang. 2). Tingkat perceraian di pengadilan agama pinrang tahun 2020 menunjukkan jumlah yang paling tinggi dengan jumlah perkara sebanyak 997. Pada tahun 2017 terdapat 887 perkara, tahun 2018 terdapat 804 perkara, 2019 terdapat 850 perkara, tahun 2021 terdapat 887 perkara, tahun 2022 terdapat 872 perkara dan pada tahun 2023 terdapat 859 perkara. Hal ini menunjukkan tahun 2020 menunjukkan angka perceraian yang paling tinggi. 3). Dan Berdasarkan hasil analisis Statistik deskriptif dan uji chi square dapat disimpulkan bahwa Pengaruh tingkat pendidikan terhadap jumlah perceraian. Sesuai dengan analisis data yang telah dipaparkan bahwa menyatakan menerima H_a dan menolak H_0 . Berdasarkan Pengambilan keputusan menggunakan perbandingan chi-square hitung dengan chi-square tabel di mana hasil uji menunjukkan nilai statistik hitung $>$ statistik tabel ($10,386 > 7,815$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a di terima dan berdasar pada pengambilan keputusan probabilitas, nilai probabilitas $< 0,05$, ($0,016 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Berdasarkan dari kedua pengujian, hasil yang diperoleh sama yaitu H_0 ditolak dan H_a di terima. Jadi kesimpulan dari hasil uji chi square menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.016 ($p\text{-value} < 0.05$). Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, maka tolak H_0 (H_a diterima). Hasil tersebut menegaskan bahwa terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap angka perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang.

Kata Kunci: Tingkat pendidikan, Angka Perceraian.

ABSTRACT

NUR RIFKA. 105191110220. 2024. The Effect of Education Level on Divorce Rates at the Pinrang Religious Court, Supervised by M. Ilham Muchtar. And Abdul Fattah.

This research aims 1). To find out the level of education of the people of Pinrang district who divorce, 2). To find out the divorce rate in the Pinrang district religious court in 2020 and 3). To determine the effect of education level on the number of divorces in the Pinrang district Religious Court.

This research uses a quantitative type approach because this research uses numbers and analysis using statistics. The method used to obtain the desired data is the documentation method. The sampling technique in this study is a random generator which is a sampling technique that provides an opportunity for each cell to participate in the survey besides that each cell has the same opportunity to be selected as a sample. Which aims to find out the effect of education level on divorce rate in Pinrang Religious Court.

The results showed that 1). The level of education of the Pinrang community who divorced the results showed that the highest number of divorces was at the elementary school education level, which amounted to 565 people and at the secondary school education level who divorced as many as 194 people. 2). The divorce rate in the Pinrang religious court in 2020 showed the highest number with 997 cases. In 2017 there were 887 cases, in 2018 there were 804 cases, in 2019 there were 850 cases, in 2021 there were 887 cases, in 2022 there were 872 cases and in 2023 there were 859 cases. This shows that 2020 showed the highest divorce rate. 3). And based on the results of descriptive statistical analysis and chi square test, it can be concluded that the effect of education level on the number of divorces. In accordance with the data analysis that has been presented, it states that it accepts H_a and rejects H_0 . Based on decision making using the comparison of the calculated chi-square with the chi-square table where the test results show the calculated statistical value > table statistics (10, 386 > 7.815), which means H_0 is rejected and H_a is accepted and based on taking the probability requirement, the probability value < 0.05, (0.016 < 0.05) then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the two tests, the results obtained are the same, namely H_0 is rejected and H_a is accepted. So the conclusion from the chi square test results shows a significance value of 0.016 (p-value < 0.05). Based on the basis of decision making, then reject H_0 (H_a is accepted). These results confirm that there is an effect of education level on divorce rates in the Pinrang Regency Religious Court.

Keywords: Education, level, Divorce rate.